

Gema Desa

MEDIA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



GUBERNUR SERAHKAN BK DESA UNTUK 6 KABUPATEN DI JATIM



Perlombaan Desa/Kelurahan Kembali Digelar



DAFTAR ISI



26

*Desa Wengen Swiss
Bebas Polusi, Udara
Bersih dan Segar*

03 *Perlombaan Desa/Kelurahan
Kembali Digelar*

04 *Gubernur Serahkan BKD
untuk 6 Kabupaten di Jatim*

06 *Gubernur Hadiri
2nd Jambore BUM Desa*

08 *Gubernur Kagumi Poetoek Soeko*

09 *Lomba Desa/Kelurahan dan Pelaksana
Terbaik 10 Program Pokok PKK*

12 *Kadis PMD Prov. Jatim Pantau Pilkades
Serempak di Sidoarjo*

13

*BUMDesMa ex PNPM-MP
Masih Dibutuhkan*

*Rakor Asistensi Transformasi
DBM eks. PNMP-MPd Jadi
BUMDesMa*

14

*Kadis PMD Buka Orientasi
Program Desa Berdaya*

*Workshop Sistem Pelaporan
Keuangan BUMDesMa*

15

*Fasilitasi Sistem Keuangan
BUMDesMa*

*Kadin Jatim Dampingi
BUM Desa Makmur*

16

*Desa Sanankerto Menerima
ASEAN RDPE
Leadership Awards*

17

*- Sinando Beri Pelatihan Barista
- Temu Karya BUMDesa, Sinergi
Untuk Berinovasi*

18

Galery Photo

20

Galery Photo

22

*Warga Tua Muda Tumpah Ruah
Hadiri Sedekah Hasil Panen
Gawai Bumi Summersoko*

24

*Dulu Bedanten Sebanding dengan
Surabaya dan Paramaribo*

28

*Desa sebagai
Alternatif Wisata*

31

*6 Cara Mencegah Anak
Jadi Korban Pelecehan Seksual*



33

*Resep Otak-otak dan Smoothies,
Cocok Jadi Camilan di Rumah*

34

*Flu Singapura,
Waspada Kesehatan Anak!*

35

*10 Trik Psikologis Buat Anda
Jadi Rekan Kerja Menyenangkan*

Gema Desa adalah majalah yang diterbitkan setiap dua bulan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur. Penerbitan majalah ini dimaksudkan untuk memberi informasi tentang pemberdayaan masyarakat Jawa Timur secara komprehensif. Gema Desa juga dimaksudkan sebagai media pembelajaran dan pemikiran yang kritis seputar pemberdayaan masyarakat dan gender.

PENGARAH: Soekaryo, S.H., M.M.
KETUA REDAKSI: Dra. Rita Kustanti Rahayu, M. Si.
STAF REDAKSI: Sugeng Hariyadi, SE, Muzamil S.Kom,
Mochmad Anas, SH, Dedy Agus Irwanto, SE, Donny Marciano, S.Kom
ALAMAT REDAKSI:
**DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
PROVINSI JAWA TIMUR**
Jl. A. Yani 152 C Surabaya
Telp 031.8292591, 8282183, Fax. 031.8292591

Perlombaan Desa/Kelurahan Kembali Digelar

Tahun 2022 ini Pemerintah Provinsi Jawa Timur kembali menyelenggarakan Perlombaan Desa dan Kelurahan, Perlombaan Pelaksana Terbaik Gotong Royong Masyarakat, Perlombaan Video Kreatif Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dan Teknologi Tepat Guna.

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Provinsi Jawa Timur adalah pelaksana lima kegiatan tersebut.

Hampir dua tahun, yaitu 2022 dan 2021, karena pandemi Covid-19, tiga kegiatan tersebut diadakan. Termasuk di antaranya Jambore BUM Desa, yang terakhir diadakan tahun 2019 di Kabupaten Malang.

Tentu kita bersyukur karena mulai lepas dari Covid-19, meski masih ada anggota masyarakat yang terpapar. Kita berharap masyarakat benar-benar terbebas dari Covid-19.

Perlombaan Desa dan Kelurahan sudah bertahun-tahun diadakan oleh pemerintah. Bukan di tahun 2000-an ini, tapi sudah sejak awal tahun 1990-an sudah ada Perlombaan Desa Dan Kelurahan. Setiap tahun selalu diumumkan desa-desa berprestasi di tingkat provinsi lalu di tingkat nasional.

Demikian pula dengan Lomba Pelaksana Terbaik Kegotong-Royongan Masyarakat, sudah lama diselenggarakan. Lomba ini untuk mengukur sejauh mana nilai-nilai kegotong royongan di masyarakat, baik di desa maupun



Tim juri disambut tari remo di salah satu desa nominasi perlombaan desa.

di kelurahan. Lalu apa hasil dari gotong royong tersebut bagi desa

Penilaian lapangan perlombaan desa dilangsungkan 6 Juni 2022 dan berakhir 24 Juni 2022. Terdapat enam desa dan empat kelurahan yang masuk nominasi dan juri melakukan klarifikasi ke lapangan. Klarifikasi lapangan dilakukan untuk klarifikasi atau mencocokkan dengan presentasi yang sudah disampaikan masing-masing desa di depan dewan juri di kantor Dinas PMD Prov. Jatim.

Majalah Gema Desa mengangkat pelaksanaan penilaian lapangan di edisi 3 ini. Redaksi juga menampilkan foto-foto kegiatan tersebut di Galeri Foto.

Tentu ada yang baru dari perlombaan desa dan kelurahan ini. Jika sebelumnya Heru Suseno,

Kepala Bidang Bina Pemerintahan Desa Dinas PMD Prov. Jatim, sebagai ketua pelaksana, maka pada perlombaan desa dan kelurahan tahun ini digantikan Mochamad Wahyudi, Kepala Bidang Bina Pemerintahan Desa Dinas PMD Prov. Jatim.

Selain kegiatan perlombaan desa dan kelurahan, redaksi juga menampilkan galeri foto Jambore BUM Desa ke-2 di 2nd Jambore BUM Desa di Rainbow Garden Poetoeck Soeko, Desa Sukosari, Kec. Trawas Kab. Mojokerto, Jumat (24/6) sore.

Dalam kegiatan ini Gubernur sekaligus melantik pengurus Forum BUM Desa periode 2022 – 2024, melaunching Pendampingan PKN STAN dan Peresmian Zona KIP.(*)

Gubernur Serahkan BK Desa untuk 6 Kabupaten di Jatim

Bersamaan Peresmian Kantor Baru Dinas PMD Jatim

Gubernur Jawa Timur, Hj. Khofifah Indar Parawansa, menyerahkan secara simbolis Bantuan Keuangan (BK) Desa sebesar Rp 8.615.000.000,00 kepada 18 kepala desa di 6 kabupaten/kota.

Bantuan tersebut diserahkan bersamaan dengan peresmian kantor baru Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Provinsi Jawa Timur, di Jl Ahmad Yani No 152 C Surabaya, Sabtu (11/6) siang.

Rincian BK Desa tersebut, 4 desa di Bojonegoro, 3 desa di Gresik, 7 desa di Kabupaten Malang, 1 desa di Jombang, 2 desa di Nganjuk, dan 1 desa di Kabupaten Mojokerto. Penyerahan bantuan disaksikan langsung oleh masing-masing kepala daerah serta perwakilannya.

Bantuan tersebut ditujukan untuk pembangunan fasilitas desa, di antaranya drainase/saluran air, tembok penahan tanah, jalan usaha tani, pembangunan tanggul, kantor desa, gedung PAUD, dan jalan rabat beton.

Penyerahan bantuan tersebut ditandai dengan pemberian Surat Keputusan (SK) yang dilakukan oleh Gubernur Jatim yang didampingi oleh Kepala Dinas PMD Provinsi Jawa Timur, Soekaryo. S.H., M.M.

Sebelumnya, pada tahun 2020, Bantuan Keuangan Desa telah diberikan di sebanyak 86 desa atau senilai Rp 31,45 miliar, tahun

2021 sebanyak 149 desa setara Rp 46,85 miliar, dan tahun 2022 sebanyak 18 desa atau setara Rp 8,62 miliar.

Gubernur Khofifah berpesan agar para kepala desa mememanfaatkannya dengan sebaik mungkin BK Desa tersebut.

“Saya menyampaikan kepada kepala desa yang menerima, mohon anggaran yang diberikan bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya. Mudah-mudahan manfaat barokah,” pesannya.

Lebih lanjut dikatakan Gubernur, semakin desa itu mandiri artinya pergerakan ekonomi dan partisipasi masyarakatnya dalam membangun desanya makin kuat.

Dalam strategi stratifikasi desa, yakni dimulai dari desa tertinggal, kemudian menjadi desa berkembang, dan berkembang menjadi desa yang maju. Setelah maju, maka akan menjadi Desa Mandiri.

Saat ini jumlah desa di Jatim sebanyak 7.724. Berdasarkan rilis Indeks Desa Mandiri (IDM) dari Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) tahun 2021, tercatat sebanyak 697 desa di Jatim masuk desa mandiri.

“Angka ini merupakan angka tertinggi di Indonesia,” ujar Gubernur Khofifah.

Dikatakan Gubernur, pada saat kepemimpinan Gubernur Jatim Basofi Sudirman, ada gerak-

an Bangun Kembali ke Desa (BKD). Gerakan ini menjadi bagian penting karena energi-energi masyarakat di desa yang sekarang sedang tumbuh berkembang sukses di berbagai daerah, mereka akan memberikan *resultante* (hasil keputusan bersama) bagi pembangunan di desanya. “Saya mohon ini bisa dilakukan oleh seluruh masyarakat dari desa manapun,” katanya.

“Untuk rilis IDM Kemendes PDTT tahun 2022 memang belum keluar tapi paling tidak dari web Kemendes tercatat Desa Mandiri di Jawa Timur sudah mencapai 1.480 desa mandiri. Insya Allah ini ada peningkatan 100%, tapi kita menunggu hasil rilis dari Kemendes berapa sebenarnya final yang masuk kategori Desa Mandiri di Jawa Timur,” imbuhnya.

Adapun ranking dari 10 besar indeks desa mandiri, yaitu pertama adalah Bojonegoro, kedua Banyuwangi, ketiga Gresik, keempat kabupaten Malang, kelima Kota Mojokerto, keenam Lamongan, ketujuh Sidoarjo, kedelapan Tuban, kesembilan Jombang dan kesepuluh kota Batu.

“Saya menyampaikan terima kasih kepada para kepala desa yang tadi menerima BK Desa, mohon anggaran yang tadi sudah ada angkanya bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya dan mudah-mudahan memberikan keberkahan,”



Gubernur bersama bupati penerima BK Desa.

pungkasnya.

Kepala DPMD Prov Jatim, Soekaryo, mengatakan, dengan pembangunan gedung baru ini diharapkan kinerja Dinas pemberdayaan masyarakat dan desa bisa lebih optimal dalam melayani masyarakat. Selain itu diharapkan pula agar mampu mengatasi masalah kemiskinan kesenjangan ekonomi dan keterbatasan akses layanan masyarakat yang terjadi di desa.

Kepala Dinas PMD, Soekaryo, mengatakan BK Desa diharapkan mampu mengatasi masalah kemiskinan, kesenjangan ekonomi dan keterbatasan akses layanan masyarakat yang terjadi di desa.

“Ini berseiring dengan mendukung program-program Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Pusat,” imbuh Soekaryo.

Sementara terkait acara peresmian kantor baru DPMD Jatim

ditandai pemotongan pita oleh Gubernur Khofifah, didampingi Ketua DPRD Provinsi Jawa Timur, Kusnadi, dan Kepala Dinas PMD Soekaryo. Usai sesi pemotongan pita, Khofifah meninjau langsung gedung baru tersebut.

Hadir dalam peresmian ini Bupati Malang, Jombang, Mojokerto, Bojonegoro, Nganjuk dan Gresik.

Proses pembangunan gedung baru DPMD Provinsi Jatim dimulai 21 Juli 2021 dan selesai 8 Februari 2022. Pada 9 Februari 2022 telah dilaksanakan prosesi serah terima pertama dengan biaya anggaran total Rp 14.120.907.900,00.

Sementara itu terkait gedung baru Dinas PMD, Ketua DPRD Jatim, Kusnadi, berharap gedung baru DPMD dapat menjadi suatu momentum bagi Jawa Timur untuk turut mendukung Indonesia Emas pada tahun 2045.

“Ini adalah satu momentum luar biasa. Kita sepakat, dan perlu terus diingat. Ini menjadi motivasi kita semua, bahwa di tahun 2045 Indonesia mencapai 100 tahun kemerdekaan. Saat ini, Jatim secara statistik mengalami pertumbuhan mengarah pada puncak demografi,” ujar Kusnadi.

Peresmian Gedung DPMD ini, lanjutnya, diharapkan dapat sebagai pengingat dan motivasi, jika Indonesia akan menjadi salah satu dari 6 negara termaju di dunia.

“Nah, yang diyakini untuk bisa mencapai Indonesia emas adalah bagaimana membangkitkan Sumber Daya Manusia (SDM) kita. Di sisi lain jangan lupakan pembangunan SDM untuk mencapai tahun 2045. Yang mana DPMD menjadi institusi atau motor penggerak kemajuan melalui SDM yang tentunya banyak di desa-desa,” imbuh Kusnadi. *(res)*

Gubernur Hadiri "2nd Jambore BUM Desa"

Setelah dua tahun absen akibat pandemi Covid-19, Pemerintah Provinsi Jawa Timur melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, kembali menyelenggarakan Jambore BUM Desa atau 2nd Jambore BUM Desa.

Jambore BUM Desa diselenggarakan di Rainbow Garden Poetoeck Soeko, Desa Sukosari, Kec. Trawas Kab. Mojokerto, Jumat (24/6) sore, dan secara resmi dibuka Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa.

Dalam kegiatan ini Gubernur sekaligus melantik pengurus Forum BUM Desa periode 2022 – 2024, melaunching Pendampingan PKN STAN dan Peresmian Zona KIP.

Juga dalam rangkaian kegiatan itu Gubernur menyerahkan bantuan keuangan khusus senilai Rp 2.028.875.000 kepada Pemerintah Kabupaten Mojokerto yang diwakili oleh Bupati Mojokerto Ikfina Fahmawati.

Hadir dalam Jambore BUM Desa ke-2 ini Direktur PKN STAN, Rahmadi Nurwantu, Bupati Mojokerto Ikfina Fahmawati, Direktur Pelayanan Investasi Kemendes Dr. Supriadi M.Si, Kanwil DJKN Jatim, Dir. Hubungan Eksternal PT. HM Sampoerna, Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Sidoarjo, Dirut Bank Jatim, Kepala Dinas PMD Prov. Jatim, Kadisperindag Jatim, Kadis Koperasi dan UKM Jatim, Kadis Perkebunan Jatim dan Kepala Bakorwil Bojonegoro.

Sebanyak 9 orang dikukuhkan dalam kepengurusan Forum BUM Desa ini berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur nomor 188/168/KPTS/013/2022 Tanggal 7 Maret 2022. Ketua Forum BUM Desa Jatim 2022-2024 adalah Andreas Tri Purnomo dari BUM Desa Jatidiri, Desa Jatiguwi, Kec. Sumberpucung, Kab. Malang. Dalam sambutannya, secara khusus Gubernur Khofifah meminta Forum Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) menjadi bagian yang memberikan penguatan

pada pemberdayaan dan ketahanan Desa.

Pasalnya, BUM Desa yang semakin produktif akan mampu memberikan kontribusi yang lebih besar kepada masyarakat serta kepada desa.

"Saudara-saudara dari Forum BUM Desa, selamat menjalankan mandat. BUM Desa ini menjadi tumpuan sangat banyak sektor. Besar harapan kita akan mampu menjadi pengungkit pertumbuhan ekonomi baru," kata Gubernur Khofifah.



Gubernur Khofifah menjelaskan, saat ini banyak kementerian yang menjadikan desa sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan berbagai program strategis. Di antaranya Desa Devisa dari LPEI, Desa Cantik atau Desa yang mencintai Statistik dari BPS, juga Kampung *Restorative Justice* (KRJ) dari Kejaksaan Agung, Desa Wisata dari Kemparekraf dan sebagainya.

Oleh sebab itu peranan seluruh stakeholder di lini desa diharapkan bisa membangun desanya lebih kreatif, inovatif dan lebih produktif.

Hal tersebut, lanjut Khofifah, akan semakin baik jika ada penguatan yang diberikan oleh kampus. Ada penguatan SDM yang dibangun. Sehingga *pentahelix approach* akan benar-benar dapat diimple-

mentasikan di desa dan membawa keberhasilan bagi desa.

“Desa bisa menjadi bagian proses dari berbagai layanan masyarakat yang lain, *pilot - pilot projects* dari beragam kementerian dan lembaga-lembaga negara itu akan menjadi bagian dari proses sentra ketahanan nasional,” jelas orang nomor satu di Jatim itu.

Salah satunya, kata Gubernur Khofifah, adalah melalui BUM Desa yang kreatif, inovatif dan produktif. Karena menurutnya BUM Desa yang produktif akan memberikan pendapatan yang luar biasa kepada desa, serta mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

“Jawa Timur saat ini memiliki 8.501 desa dan kelurahan. Dari format yang sudah disiapkan sekarang kita bersyukur bahwa penguatan

dari seluruh lembaga-lembaga di desa dan kelurahan berseiring dengan berbagai program pemberdayaan ekonomi serta ketahanan masyarakat,” tuturnya.

Khofifah mengatakan bahwa proses ketahanan nasional dimulai dari unsur pemerintahan terkecil yaitu desa. Pada dasarnya, lanjut Khofifah, pertahanan nasional berasal dari pribadi-pribadi dan dari entitas terkecil yaitu keluarga.

“Bahwa dari entitas keluarga, entitas berikutnya adalah RT-RW, lalu entitas berikutnya adalah wilayah administratif terkecil adalah desa. Maka membangun ketahanan keluarga akan menjadi basis ketahanan desa seterusnya mewujudkan ketahanan nasional,” ucapnya.

Lebih lanjut, Gubernur Khofifah berharap agar pemerintah desa terus memetakan potensi-potensi desanya dan berupaya agar desanya menjadi lebih tangguh.

Sementara itu kepada Direktur PKN STAN Rahmadi Nurwantu, Gubernur Khofifah menyampaikan terima kasih atas upaya dari PKN STAN yang telah memberikan penguatan khusus pengelolaan keuangan bagi BUM Desa yang dilakukan melalui program pengabdian masyarakat.

“Terima kasih ada pendampingan dari PKN stan untuk 200 desa dengan 15 orang tim Saya rasa ini akan menjadi bagian dari penguatan secara substantif dan penguatan secara kualitatif dari seluruh pengelola BUM Desa yang ada di Jawa Timur,” ucapnya. *(pras/res)*

Gubernur bersama Bupati Mojokerto, Direktur PKN Stan, Kadis PMD Jatim dan pengurus Forum BUM Desa Jatim.





Gubernur Kagumi Poetoeek Soeko

Masih dalam rangkaian Jambore BUM Desa ke-2, Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, menikmati panorama di seputaran Rainbow Garden Poetoeek Soeko, Desa Sukosari, Kec. Trawas Kab. Mojokerto, Jumat (24/6) sore.

Rainbow Garden Poetoeek Soeko merupakan tempat pelaksanaan Jambore BUM Desa ke-2. Jambore BUM Desa pertama dilaksanakan di Boon Pring di Desa Sanankerto, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang, 2019.

Dalam kunjungannya ke Rainbow Garden Poetoeek Soeko Gubernur menyampaikan kekagumannya terhadap Desa Sukosari. Ia menilai setiap sisi desa ini memiliki panorama yang indah.

Rainbow Garden Poetoeek Soeko menyuguhkan pemandangan yang bagus. Di sisi utara terhampar

pemanangan Gunung Penanggungan dan sisi selatan Gunung Welirang. Juga terhampar lokasi untuk perkemahan dan panggung terbuka dengan latar belakang pohon pinus.

Rainbow Garden Poetoeek Soeko yang dikelola BUM Desa Sukosari ini diresmikan Bupati Mojokerto, Ikfina Fahmawati, 1 April 2021. Potoeek Soeko menempati lahan tanah kas desa (TKD) Desa Sukosari.

Bahkan menurutnya, tempat ini jauh lebih indah dan lebih bagus jika dibandingkan dengan wisata Puncak yang ada di Jawa Barat.

“Apalagi di Desa Sukosari ini begitu dimanjakan oleh Allah SWT. Ke kanan bagus, ke depan bagus, ke samping bagus, ke belakang juga bagus semua,” pujiannya.

Mengingat besarnya anugerah

Allah kepada Desa Sukosari ini, Gubernur Khofifah secara khusus meminta Kepala Desa Sukosari untuk terus berinovasi menemukan titik-titik baru sebagai sudut yang menarik untuk dikunjungi.

Ia juga berharap setiap pejabat pemerintah desa, kecamatan, kabupaten, dan Provinsi Jatim turut bersama-sama mempromosikan keelokan desa ini.

“Bagaimana kemudian sama-sama kita promote, dan sama-sama Pak Kades di sini dua minggu lagi ada apa lagi dan seterusnya. Prinsipnya jangan berhenti berinovasi. Karena orang yang datang kesini itu pasti ingin *angle-angle* baru,” ajaknya.

“Kalau ada inovasi yang tidak berhenti, kreativitas yang tidak berhenti tentu produktivitasnya juga akan makin meningkat tinggi,” imbuhnya. (res)

Lomba Desa/Kelurahan dan Pelaksana Terbaik 10 Program Pokok PKK

Dari Ngubek Iwak hingga Kirab Jajan Pasar

Ratusan pria dan wanita warga Desa Gunungsari, Kecamatan Bandarblandong, Kab. Mojokerto, turun ke sendang yang berair kecoklatan. Mereka sudah sejak pagi menunggu di bibir sendang. Begitu kentongan dipukul Mochamad Wahyudi, S.STP, M.Si., Kepala Bidang Bina Pemerintahan Desa Dinas PMD Prov. Jatim, ratusan warga langsung kompak turun ke sendang yang airnya setinggi perut orang dewasa tersebut. Di siang yang terik, dengan wajah yang penuh suka cita, ratusan warga tersebut berebut menjala ikan nila di dalam sendang.

Sementara di tempat terpisah,

anak-anak muda, dewasa dan orang tua, unjuk gigi membawa sendratari lakon Bandung Bondowoso di jalan desa tepat di depan balai Desa Madiredo, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, 14 Juni 2022. Sendratari di atas karpet merah tersebut tak urung menarik perhatian warga desa.

“Festival Adat Ngubek Iwak” di Desa Gunungsari, 7 Juni 2022, dan sendratari Parondung Bondowoso di Desa Madiredo, menjadi “penyegar” saat kegiatan penilaian lapang Lomba Desa dan Kelurahan Tingkat Provinsi Tahun 2022 dan Pelaksana Terbaik 10 Program Pokok PKK. Desa Gunungsari sen-

diri menjadi salah satu nominator untuk kategori desa.

Lomba Desa dan Kelurahan Tingkat Provinsi Jawa Timur dalam pelaksanaannya dilakukan bersamaan dengan Lomba Pelaksana Terbaik 10 Program Pokok PKK. Tahapan pelaksanaan Lomba Desa dan Kelurahan dimulai dari Penilaian Administrasi, Penilaian Paparan, dan Tahapan Akhir Penilaian Lapang dilaksanakan pada 6 s/d 24 Juni 2022.

Pada tahun 2022 ini Lomba Desa dan Kelurahan Provinsi Jawa Timur mengusung tema “Semangat Bangkit dari Pandemi Covid-19.”



Ngubek iwak di Desa Gunungsari.

BERITA

Perlombaan Desa/Kelurahan dan Lomba Pelaksana Terbaik 10 Program Pokok PKK Tingkat Provinsi Jawa Timur diketuai Mochamad Wahyudi, S.STP, M.Si., Kepala Bidang Bina Pemerintahan Desa Dinas PMD Prov. Jatim.

Pada perlombaan tahun 2022 ini untuk kategori desa adalah Desa Banjarsari, Kec. Cerme, Kab. Gresik, Desa Gunungsari, Kec. Dawarblandong, Kab. Mojokerto, Desa Madiredo, Kec. Pujon, Kab. Malang, Desa Cerme, Kec. Kare, Kab. Madiun, Desa Ploso, Kec. Selopuro, Kab. Blitar, dan Desa kendalbulur, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung.

Kategori kelurahan yaitu Kelurahan Sememi, Kec. Benowo, Kota Surabaya, Kelurahan Kanigoro Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Kelurahan Tanjungsari, Kec. Sukorejo, Kota Blitar, dan Kelurahan Burengan, Kec. Pesantren, Kota Kediri.

Kepala Dinas PMD Provinsi Jawa Timur, Soekaryo, SH., MM., mengatakan, Lomba Desa/Kelurahan ini merupakan penjabaran secara teknis dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 81 Tahun 2015 tentang Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan yang dituangkan dalam Petunjuk Pelaksanaan Perlombaan Desa/Kelurahan Provinsi Jawa Timur Tahun 2022.

Sedangkan tujuan dari Lomba Pelaksana Terbaik 10 Program Pokok PKK adalah untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan 10 Program Pokok PKK secara berjenjang kab/kota, kecamatan dan desa/kelurahan serta untuk mengetahui peran, fungsi dan kinerja kader-kader PKK dalam pengembangan dasa wisma dan pelaksanaan pembangunan mel-



Ketua Tim Penggerak PKK Jatim Arumi Bachsin, di Surabaya (atas), Moch. Wahyudi menggunting pita bersama Walikota Madiun (tengah), sendratari di Desa Madiredo.

lui gerakan PKK.

“Desa dan kelurahan di Jawa Timur didorong untuk mampu melakukan inovasi-inovasi di bidang pemerintahan, kewilayahan dan kemasyarakatan pada masa pandemi sehingga *tagline* dari Ibu Gubernur “Optimis Jawa Timur Bangkit” dapat terwujud,” kata Soekaryo.

Saat penilaian lapang di Kelurahan Sememi, Kec. Benowo, Surabaya (8/6), Kelurahan Tanjungsari, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar (22/6), dan Desa Kendalbu-

lur, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung (23/6), Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Jawa Timur, Arumi Bachsin Dardak, ikut hadir.

Di Kelurahan Sememi Arumi disambut Ketua Tim Penggerak (TP) PKK Kota Surabaya, Rini Indriyani, di Kelurahan Tanjungsari disambut Walikota Blitar, Santoso, dan di Desa Kendalbulur disambut Bupati Tulungagung, Drs. Maryoto Birowo, M.M.

Arumi mengatakan, maksud kunjungan lapangan ini adalah

ingin memberikan semangat kepada para pengurus dan juga kader PKK sesuai dengan pengetahuan, kompetensi, keterampilan dan potensi daerah dalam pelaksanaan 10 Program Pokok PKK di kabupaten/kota.

Sedangkan tujuannya adalah untuk melaksanakan pembinaan dan evaluasi hasil pembinaan 10 program pokok PKK secara berjenjang di tingkat kota, kecamatan dan kelurahan sampai dengan kelompok dasa wisma serta hasil sinergitas pembinaan dengan OPD, lembaga, organisasi dunia usaha.

Walikota Blitar, Santoso, menyampaikan ucapan terima kasih kepada Arumi Bachsin yang telah berkenan hadir di Kelurahan Tangjungsari.

“Mudah-mudahan ini juga akan memberikan semangat bagi ibu-ibu Tim Penggerak PKK Kota Blitar serta seluruh elemen masyarakat, dengan harapan pada saat penilaian lomba bisa memberikan yang terbaik dan mempertahankan prestasi yang pernah diraih,” paparnya.

Berbagai atraksi kesenian menyambut kedatangan tim penilai Lomba Desa/Kelurahan dan Pelaksana Terbaik 10 Program Pokok PKK. Namun di Desa Ploso, Kecamatan Selopuro, Kabupaten Blitar, tim juri kirab dan arak-arakan jajanan tradisional.

Sambutan berupa kirab jajanan tradisional ini, kata Sekda Kabupaten Blitar, Izul Marom, karena Desa Ploso merupakan sentra olahan kreatif berupa jajanan pasar terbesar di Kabupaten Blitar. Para UMKM kue tersebut sudah berjalan lebih dari satu dekade mewarnai jajanan pasar tradisional yang ada di Kabupaten Blitar.

“Tentunya kita bangga dan

sangat mengapresiasi Desa Ploso ini. Karena dari 7724 Desa di Jawa Timur ini kita terpilih untuk masuk dalam penilaian lapangan ini di Jawa Timur ada 6 Desa dari 6 Kabupaten. Yang unik dari Desa Ploso ini yakni sebuah kelompok ekonomi kreatif yang menggerakkan ekonomi masyarakat melalui usaha kecil pembuatan jajanan dan kue-kue tradisional dan itu dilakukan oleh banyak warga di Desa Ploso ini dan itu mempunyai pengaruh signifikan terhadap ekonomi yang ada di Desa ini,” jelas Izul dalam sambutan menyambut tim juri.

Menurutnya, melalui usaha pembuatan kue dan jajanan tradisional tersebut mempunyai dampak ekonomi yang sangat bagus bagi masyarakat di Desa Ploso, setidaknya ada putaran uang sekitar Rp 30 juta setiap harinya. Selain itu, kelompok paguyuban Sari Roso ini mempunyai tradisi unik, yakni sebagai ungkapan rasa syukur atas usahanya itu mereka menggelar acara tahunan Harlah Paguyuban.

“Tradisi ini diawali dengan kirab jajanan tradisional dan kue-kue itu diarak keliling kampung kemudian kue-kue itu dibagikan kepada seluruh masyarakat. Nah ini merupakan bentuk ungkapan rasa syukur atas usaha mereka selama ini. Hal ini kemudian yang menarik Tim Juri Provinsi memilih Desa Ploso, ini adalah sesuatu yang beda dan khas yang ada di Desa Ploso ini,” tukasnya.

Mochamad Wahyudi, selaku ketua rombongan, dalam setiap kesempatan mengatakan, perlombaan desa/kelurahan dimaknai sebagai evaluasi dan penilaian perkembangan penyelenggaraan pemerintahan, kewilayahan dan kemasyarakatan yang cepat ber-

kembang yang dilakukan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang dituangkan dalam Permendagri nomor 81 tahun 2015.

“Evaluasi diri di seluruh desa/kelurahan dimaksudkan untuk menentukan status tertentu dari capaian hasil perkembangan sebuah desa/kelurahan serta untuk mengetahui efektifitas dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat serta daya saing desa/kelurahan,” ujarnya ketika memberi sambutan di Desa Banjarsari, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik, 6 Juni 2022.

Dikatakannya, pada tahun ini lomba desa dan kelurahan Prov Jatim mengusung semangat bangkit dari Pandemi Covid-19. Desa dan Kelurahan di Jawa Timur didorong untuk mampu melakukan inovasi di bidang pemerintahan, kewilayahan dan kemasyarakatan pada masa Pandemi.

Selain itu, baru pada tahun 2022 ini penilaian Lomba Desa/Kelurahan tingkat Provinsi Jawa Timur dirangkaikan dengan Lomba Pelaksana Terbaik 10 Program Pokok PKK.

“Ini adalah pertama kali dilaksanakan bersama-sama Lomba Evaluasi Perkembangan Kelurahan, dirangkai kegiatannya berbarengan dengan kegiatan Pelaksanaan Terbaik 10 Program Pokok PKK Tingkat Provinsi Jawa Timur,” kata Wahyudi.

Ia menjelaskan pada tahap awal ini terdapat 3 kategori, yakni kurang berkembang, berkembang, dan cepat berkembang. Salah satu syarat untuk bisa masuk mengikuti kegiatan ini adalah kategori cepat berkembang. (res)



Kegiatan di salah satu TPS.



Suasana memantau pilkades secara daring.

Kadis PMD Prov. Jatim Pantau Pilkades Serempak di Sidoarjo

Pada 19 Juni 2022 sebagian besar masyarakat Jawa Timur melaksanakan pesta demokrasi, yaitu pemilihan kepala desa.

Pesta demokrasi di tingkat desa tersebut tidak lepas dari pantauan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur. Pada hari Minggu itu Kepala Dinas PMD Prov., Soekaryo S.H. MM. secara khusus memantau pelaksanaan pilkades tersebut.

Soekaryo memantau pelaksanaan pilkades di Kabupaten Sidoarjo, baik virtual maupun langsung turun ke bawah. Soekaryo memantau secara virtual bersama Dirjen Bina Pemdes Kemendagri, Dr. Yusharto Huntoyungo, M.Pd dan dihadiri oleh Sekda Kab Sidoarjo dan Forkopimda Kab Sidoarjo.

“DPMD Prov Jatim turut memantau ke beberapa lokasi pilkades untuk memastikan lancarnya jalannya proses demokrasi di tingkat desa,” kata Soekaryo.

Mekanisme pemungutan suara dalam pilkades tahun ini Pemkab Sidoarjo menerapkan sistem pecah TPS. Tidak seperti sebelum-se-

belumnya, dimana pencobolasan dilakukan terpusat di kantor balai desa. Sekarang dilakukan terpisah, disebar menjadi beberapa TPS yang ditempatkan di lingkungan RW masing-masing.

Sistem pecah TPS itu dilakukan selain menghindari kerumunan juga mempercepat proses pemungutan suara. Tim gabungan pengamanan yang melibatkan Pemkab, TNI-Polri berjalan sewajarnya. Tidak berlebihan dalam melakukan pengamanan di desa.

“Pilkades serentak berjalan lancar. Suasana kondusif ini harus dijaga bersama. Kemajuan sebuah kota syarat utamanya haruslah kondusif. Ini penting,” kata Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali.

“Meski berbeda pilihan saat ini sudah lebih mengutamakan demokrasi. Perkembangan melek politik dan sadar demokrasi ini harus dipupuk terus agar kedepannya pesta demokrasi di skala yang lebih besar semakin baik,” ungkap Gus Muhdlor.

Kesadaran dalam berdemokrasi, lanjut Gus Muhdlor, akan memunculkan pemimpin-pemimpin yang

kompeten. Dengan konstituen yang sadar politik-demokrasi ada harapan besar bagi Kota Delta menjadi daerah yang maju. Karena modal penting yakni warganya yang sudah melek politik menjadi aset berharga bagi kota ini.

“Mendorong kepada masyarakat untuk melek politik, dewasa dalam demokrasi menjadi modal utama dalam pembangunan Sidoarjo. Dan Sidoarjo sudah ditahap itu,” jelasnya.

Sebagai bentuk antisipasi kemungkinan yang terjadi pasca pilkades serentak. Pemkab Sidoarjo sudah siap apabila nanti ada sengketa gugatan pilkades. Karena itu bagian dari demokrasi yang harus dilindungi. Segala keberatan dalam proses pilkades sudah ada jalur penyelesaiannya secara hukum. Dan ini yang perlu disadari bersama oleh semua pihak.

“Terjadinya sengketa dalam pilkades adalah hal yang wajar. Karena itu bagian dari demokrasi. Pemkab Sidoarjo juga sudah siap memfasilitasi apabila terjadi sengketa-sengketa pasca pilkades nanti,” pungkas Gus Muhdlor. (*)

DPMD Prov. Jatim Selenggarakan Rakor BUMDesMa Prov. Jatim Tahun 2022

Kepala PMD Prov Jatim, Soekaryo SH. MM., membuka Rapat Koordinasi Badan Usaha Milik Desa Bersama Tahun 2022, yang diselenggarakan mulai 13 s/d 14 Juni 2022 di The Aliante Hotel dan Convention Center Kota Malang.

Kegiatan yang dihadiri 75 direktur BUMDesMa dari 9 kabupaten di Jawa Timur ini menghadirkan narasumber dari OJK Regional 4 Surabaya, PT. Asta Brata Teknologi dan TA Kelembagaan Dinas PMD Prov. Jatim.

Dalam sambutannya Kadis PMD Prov Jatim menyampaikan bahwa salah satu program pemerintah yang sudah lama dan eksis keberadaannya adalah adanya Program UPK eks PNPM-MPd.

“Lembaga ini diharapkan segera bertransformasi ke BUMDesMa sesuai amanat PP No 11 Tahun 2021 tentang BUMDes. Keberadaan UPK eks PNPM-MPd sampai saat ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas,” kata Soekaryo.

Keberadaan UPK eks PNPM-MPd dibutuhkan guna menin-



Kadis PMD (dua dari kiri).

gkatkan pertumbuhan ekonomi partisipatif, peningkatan kesejahteraan, pengurangan kemiskinan, peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan melibatkan lembaga kemasyarakatan desa serta seluruh lapisan masyarakat di masyarakat.

Karena itu perlu dilakukan pembinaan dan pengembangan baik dari pemda kabupaten, Pemprov Jatim dan Kemendesa PDTT sebagai ben-

tuk tanggung jawab pelestarian keberlanjutan program.

Beberapa point penting yang disampaikan narasumber antara lain sosialisasi dan tata cara pendirian PT. LKM oleh OJK, sosialisasi sistem pelaporan keuangan BUMDesMa sesuai standar SAI dari PT. Asta Brata Teknologi dan penguatan kelembagaan BUMDesMa dari Tenaga Ahli Dinas PMD Prov. Jatim. (*)

Rakor Asistensi Transformasi DBM eks. PNMP-MPd Jadi BUMDesMa

DPMD Prov Jatim menggelar Rapat Koordinasi dalam rangka Asistensi Transformasi Dana Bergulir Masyarakat (DBM) eks. PNMP-MPd menjadi BUMDesMa Tahun Anggaran 2022 di Hotel Atria-Malang, 12-13 Mei 2022.

Rapat Koordinasi yang dibuka Kepala Dinas PMD Prov Jatim, Soekaryo SH., MM., ini diikuti 65 peserta yang terdiri atas unsur kepala DPMD kabupaten di 13 kabupaten dan camat di 13 kabupaten. Sebagai narasumber dari DPMD Prov. Jatim dan Tenaga Ahli Kelembagaan



Kadis PMD Jatim memberi sambutan pembukaan.

BUMDesMa.

Beberapa hal dibahas dalam rapat ini di antaranya kebijakan

transformasi UPK menjadi BUMDesMa dan prosedur serta tata cara pendirian BUMDesMa. (*)

Kadis PMD Buka Orientasi Program Desa Berdaya

Kepala Dinas PMD Prov Jatim, Soekaryo SH. MM., membuka Orientasi Program Desa Berdaya Tahun 2022. Orientasi Angkatan 1 Program Desa Berdaya ini diselenggarakan 11-13 Mei 2022 di Kota Batu.

Dalam pembukaan Kepala Dinas PMD Prov Jatim didampingi Kepala Bidang PUED DPMDD Prov Jatim, Endah Binawati Mariandini, SP., M.Si., dan Tenaga ahli Program Desa Berdaya, Prof Dr Maftuch, M.Si.

Orientasi ini diikuti 105 peserta dari berbagai unsur di Kabupaten Banyuwangi, Trenggalek, Tulungagung, Lamongan, Jombang dan Madiun.

Peserta orientasi menerima berbagai penyampaian materi antara lain terkait pedoman umum



dan petunjuk teknis operasional program desa berdaya, inovasi potensi menjadi produk ikonik desa dan aplikasi EMPT.

Selain itu peserta juga diajak

melakukan FGD untuk memetakan potensi dan sumberdaya, sinergitas, inovasi kegiatan tematik ikonik dan dilanjutkan pemaparan dari setiap desa.(*)

Workshop Sistem Pelaporan Keuangan BUMDesMa

Dinas PMD Provinsi Jawa Timur menyelenggarakan fasilitasi kegiatan program melalui Workshop Sistem Pelaporan Keuangan BUMDesMa Tahun Anggaran 2022, di Hotel Kartika Wijaya, 19 s/d 20 Mei 2022.

Kegiatan ini oleh, Nenny Herdianawati, SE., MM., Kepala Bidang Penataan dan Kerjasama Desa Dinas PMD Prov Jati

Laporan Keuangan Dana Bergulir Masyarakat (DBM) BUMDesMa sebagai entitas yang melakukan pengelolaan Dana Bergulir Masyarakat (DBM) BUMDesMa mempunyai tanggungjawab pu-



blik untuk dapat menyediakan laporan keuangan yang memadai.

Laporan keuangan tersebut juga sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelola Dana Bergulir

Masyarakat (DBM) BUMDesMa yang dapat mudah dipahami dan dapat diperbandingkan bagi pengambil keputusan para pihak yang berkepentingan.(*)

Fasilitasi Sistem Keuangan BUMDesMa

Dalam rangka memberikan penguatan terhadap pelaporan keuangan BUMDesMa, Dinas PMD Prov. Jawa Timur melakukan kegiatan Fasilitasi Sistem Keuangan BUMDesMa Tahun 2022.

Acara ini diselenggarakan 15 s/d 16 Juni 2022 di The Aliante Hotel & Convention Center Malang dengan peserta 70 direktur BUMDesMa di Jawa Timur

Kepala Bidang Penataan dan Kerjasama Desa, Nenny Herdianawati, SE, MMA, membuka kegiatan fasilitas ini. Hadir sebagai narasumber dari PT. Asta Braja Teknologi, OJK Regional 4 Surabaya dan TA Kelembagaan Dinas PMD Prov. Jatim.



Nenny Herdianawati memberi sambutan.

Dengan kegiatan ini diharapkan BUMDesMa LKD memiliki bentuk laporan keuangan yang

sama, akuntabel, transparan dan tentunya sesuai Standar Akuntansi Indonesia (SAI).(*)

Kadin Jatim Dampingi BUM Desa Makmur

BUM Desa Makmur, Desa Sumbertangkil, Kec Tirtoyudo, Malang, menerima pendampingan oleh Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) Jawa Timur.

Acara ini dihadiri Kepala Dinas PMD Prov Jatim, Soekaryo, SH. MM., Dinas PMD Kab Malang, Kepala Dinas Pertanian Kab. Malang, Camat Tirtoyudo, Kades Sumbertangkil, Direktur BUM Desa Makmur Sumbertangkil beserta kelompok petani kopi.

Hadirnya Kadin Jatim melalui Rumah Kurasi diharapkan membantu BUMDes untuk naik kelas sehingga bisa ekspor secara mandiri.

Kadin Jawa Timur melalui Rumah Kurasi dan Export Center Surabaya (ECS) menargetkan ada sekitar 10 Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) memiliki potensi ekspor pada 2023. Potensi BUM Desa yang bisa dikem-



Kadis PMD Jatim (dua dari kiri) bersama pengurus Kadin dan perangkat Desa Sumbertangkil.

bangkan di seluruh wilayah Jawa Timur yang mencapai kisaran 6.000 an BUM Desa.

Direktur Rumah Kurasi, Setyohadi, mengungkapkan, keberadaan BUM Desa di lingkungan masyarakat desa menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan

taraf hidup dan kesejahteraan mereka. Untuk itu pemerintah daerah, baik provinsi maupun kabupaten/kota bersama Kadin Jatim berkomitmen untuk membantu BUM Desa naik kelas hingga bisa melakukan ekspor secara mandiri, tidak melalui perusahaan lain. (*)

Desa Sanankerto Menerima ASEAN RDPE Leadership Awards



Kadis PMD Jatim memberi sambutan saat penyerahan penghargaan ASEAN RDPE di Malang.

Desa Sanankerto, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang, kembali memperoleh prestasi membanggakan. Kali ini desa yang terkenal dengan arboretum bambu terbesarnya ini berhasil memperoleh Penghargaan 5th Asean Rural Development and Poverty Eradication (RDPE) Leadership tingkat ASEAN.

ASEAN RDPE Leadership Awards merupakan penghargaan yang diberikan kepada perwakilan dari negara-negara di ASEAN yang memberikan kontribusi bagi pengembangan desa dan pemberdayaan masyarakat.

Penghargaan ini diberikan secara simbolis kepada BUMDes Kerto Raharjo di tempat wisata Boon Pring di Desa Sanankerto, Kamis (12/5).

Penyerahan Penghargaan ini disaksikan Bupati Malang Sanusi dan dihadiri oleh perwakilan Sekretariat ASEAN, Dirjen PDP Ke-



mendesa PDT I, Sugito, dan perwakilan Kemerlu Adhy Buwono Putro dan Dr Ivan Syamsul Rizal ST MT. Hadir pula Kepala Dinas PMD Prov Jatim, Soekaryo, SH., MM, pejabat Pemkab Malang, Muspika Kecamatan Turen dan Kades Sanankerto, Turen, Kabupaten Malang.

Dirjen PDP Kemendesa PDTT, Sugito mengatakan, Desa Sanankerto sudah go Internasional. Ini keberadaannya mendapatkan apresiasi di tingkat ASEAN.

“Seperti arahan dari Kadis PMD Provinsi Jawa Timur, mulanya ada tiga desa yang diajukan ke tingkat ASEAN. Hingga terpilih Desa Sanankerto ini,” ujar Sugito kepada media.

Lebih lanjut dia mengatakan, ini merupakan prestasi luar biasa bagi desa tersebut. “Setelah juara tingkat Provinsi, nasional dan kini jawara tingkat ASEAN. Bahkan harapannya bisa melaju ke

Asia hingga dunia,” tuturnya.

Sementara itu, Bupati Malang Sanusi menjelaskan Desa Sanankerto sudah berulang kali mendapatkan penghargaan. Terakhir mendapat penghargaan Anugerah Desa Wisata Indonesia.

“Di sini terkenal dengan arboretum bambunya. Yang mulanya hanya beberapa jenis, sekarang sudah mencapai 115 jenis bambu ada di tempat ini,” ucapnya di tempat sama.

Masih kata Bupati Sanusi, sudah sepatutnya Desa Sanankerto meraih penghargaan tersebut. “Ini tentunya bisa menjadi contoh bagi desa lain di Kabupaten Malang bahkan desa lainnya di Indonesia,” tegasnya.

Dia menyebutkan, setelah mendapat penghargaan tingkat ASEAN tersebut maka Desa Sanankerto Kabupaten Malang akan lebih dikenal lagi di tingkat internasional. (*)

Sinando Beri Pelatihan Barista

Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa Dinas PMD Prov Jatim kembali menggelar Kegiatan Sinau Nang Ndeso (Sinando). Kegiatan kali ini berlokasi di Desa Podorejo, Tulungagung, berlangsung 11 Mei 2022.

Kegiatan Sinau Nang Ndeso mengangkat pelatihan mengenai Barista. Peserta diajarkan membuat kopi yang kekinian, late art.(*)



Temu Karya BUMDesa, Sinergi Untuk Berinovasi



Di antara rangkaian “2nd Jambore BUM Desa,” DPMD Prov Jatim juga mengadakan temu karya bagi para BUM Desa

Bertempat di BUM Desa Sukosari Makmur, Desa Sukosari, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, Kadis PMD Prov Jatim Soekaryo SH, MM Membuka acara temu karya BUM Desa

Peserta temu karya ini terdiri dari 30 DPMD kab/kota, 30 Ketua Forum Kab/Perwakilan BUMDesa serta 11 Pengurus Forum Provinsi.(*)

GALERIPHOTO



Gubernur dengan didampingi Direktur PKN STAN, Bupati Mojokerto dan Kadis PMD Jatim membuka Jambore BUM Desa.



Gubernur memberi sambutan.



Stand bazar UKM meramaikan Jambore BUM Desa.



Gubernur melantik pengurus Forum BUM Desa.



Gubernur menyaksikan demo barista.



Gubernur menerima cinderamata dari Bupati Mojokerto.



Gubernur menerima cinderamata dari Direktur PKN STAN.



Kadis PMD Jatim beri sambutan.



Kegiatan Penilaian Lapang Perlombaan Desa dan Kelurahan Tingkat Provinsi Jawa Timur.



Kabupaten Gresik.



Kabupaten Blitar



Bozar UKM saat penilaian lapang di Kab. Blitar



Disambut Bupati Madiun (paling depan)



Kabupaten Madiun



Kab. Mojokerto



Ramah tamah dengan Bupati Mojokerto.



Tim penilai lapang.



Ramah tamah dengan Bupati Malang



Kelurahan Tanjungsari.



Didampingi Walikota Kediri (dua dari kanan).



Kab. Madiun



Kab. Mojokerto



Sambutan Ketua Tim PKK Surabaya.

Desa Jatiwates, Jombang

Warga Tua Muda Tumpah Ruah Hadiri Sedekah Hasil Panen Gawai Bumi Summersoko

Kepala Dinas PMD Prov Jatim, Soekaryo SH. MM., menghadiri Sedekah Hasil Panen Gawai Bumi Summersoko 2. Acara yang diselenggarakan di Dusun Summersoko, Desa Jatiwates, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang, Jumat (10/06) ini mengangkat tema “Menguatkan Kembali Semangat Kegotong Royongan Guna Mempertahankan Tradisi yang Adi Luhung.”

Acara ini dihadiri Wakil Bupati Jombang, Sumrambah, Kepala Dinas PMD Prov. Jatim, Soekaryo, SH. MM., dan OPD se Kabupaten Jombang, Camat Tembelang, Kades dan segenap unsur Pemdes Jatiwates, pengurus dan anggota Lembaga Adat Jatiwates dan para tokoh, sesepuh dan masyarakat Desa Jatiwates. Tema Kegiatan Festival Desa Jatiwates kali ini adalah ‘Gawai Bumi Summersoko’.

Dalam sambutannya, Kadis PMD Prov Jatim menyampaikan bahwa sesuai amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Lembaga Adat Desa sebagai lembaga yang bermitra dengan pemerintah desa bertanggung jawab dalam memberdayakan, melestarikan dan mengembangkan adat istiadat lokal guna menunjang penyelenggaraan pemerintahan, kemasyarakatan dan



Wakil Bupati Jombang (kiri) bersama Kadis PMD Jatim.

pembangunan di desa.

Keberadaan Lembaga Adat Desa (LAD) ini juga berfungsi mengayomi dan melestarikan nilai, sistem sosial maupun benda material dari kebudayaan lokal di desa. Kegiatan Festival Desa Jatiwates ini salah satu contoh yang merupakan bentuk pelestarian adat dan tradisi desa yang dilaksanakan oleh LAD.

Soekaryo mengapresiasi Kabupaten Jombang yang sudah mempunyai Perda Lembaga Adat Desa dan memiliki lima lembaga adat desa. “Kami sangat apresiasi dan akan mendukung kegiatan yang ada di kabupaten atau kota di seluruh Provinsi Jawa Timur,” katanya.

Menurut Soekaryo, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar parawansa terus mensupport kegiatan semacam ini. “Di mana pun berada kami akan memberikan support berupa program dan ke-

uangan dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur,” pungkasnya.

Wakil Bupati Jombang, Sumrambah, mengatakan, diadakan acara tersebut agar tidak hilang budaya semacam ini. “Hal seperti ini harus dilakukan setiap tahun untuk menghormati sesepuh kita yang dahulu babat alas di sumber suko,” ujarnya.

Selain itu juga dapat menjalin silaturahmi juga mensyukuri hasil panen masyarakat. Paling penting adalah ending dari kegiatan ini adalah hati yang suci. “Kepada kepala Desa Jatiwates untuk membangun desa harus mempunyai tekad yang kuat dan hati yang bersih,” pesan Sumramba.

Dalam sambutannya Kepala desa Jatiwates, Ayudin Karimin, mengucapkan terima kasih kepada seluruh yang mendukung acara ini. “Kami berterima kasih kepada semuanya khususnya Ba-



pak Sumrambah dan Kepada Dinas PMD Provinsi yang rawuh di Sumpersuko Jatiwates,” paparnya.

Ditambahkan oleh Ayudin Karimin Sedekah Hasil Panen Gawai ini dilaksanakan karena warga memohon keberkahan agar lahan pertanian subur dan petani bisa hidup layak.

“Kami bersama warga berharap, ke depannya panen semakin melimpah dan kesejahteraan bertambah. Terutama agar pandemi Covid-19 segera berakhir, sehingga kegiatan bisa kembali aktif dan perekonomian bisa kembali meningkat,” tandasnya.

Puncaknya kegiatan ini, Jumat (10/6), dilaksanakan di Punden Dusun Sumber Suko, Desa Jatiwates, dengan mempertunjukkan persembahan drama tari kolosal yang akan dilanjutkan pertunjukan wayang, pawai, yang dilanjutkan pertunjukan wayang dan malamnya ditampilkan pertunjukan campur sari.

Festival Adat Desa Jatiwates sebagai bentuk apresiasi rasa syukur atas panen raya yang melimpah dan menjadi ikon budaya budaya leluhur yang turun temurun yang



(Atas) Kadis PMD Jatim (duduk, kaca mata) mengikuti selamatan dan (bawah)warga mengarak hasil bumi.

diselenggarakan oleh LAD yang sudah memiliki peraturan desa.

Kedepan Pemerintah Jawa Timur akan memperhatikan keberadaan LAD sebagai potensi lokal desa yang dapat mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Masyarakat tua muda tumpah ruah memadati lokasi acara. Mereka berbondong-bondong mendatangi makam membawa nasi beserta lauk dari rumah. Setelah dibacakan doa, baru makanan tersebut dimakan bersama-

sama di lokasi bersama kerabat, saudara dan masyarakat yang hadir dalam kegiatan.

Acara sedekah Dusun Sumpersuko berlangsung cukup meriah. Pawai hasil bumi yang ditandu dari jalan menuju makam dan dilanjutkan dengan pertunjukan drama kolosal Bujang Ganong sebelum dilaksanakannya puncak acara sedekah.

Pawai kirab hasil bumi dibesarkan oleh Soekaryo, didampingi Sumrambah serta OPD terkait. (*/res)

DULU BEDANTEN SEBANDING dengan Surabaya dan Paramaribo

Orang jaman sekarang, utamanya warga Gresik, tidak banyak yang tahu bahwa desa kecil di tepian Bengawan Solo, Bedanten, di Kecamatan Bungah, adalah desa penting pada masa lalu. Boleh dibilang sebuah kawasan bandar sungai yang penting dari masa ke masa. Tapi sayang, perjalanan waktu itu tidak sampai ke masa sekarang. Kejayaan masa itu terputus dari masa sekarang.

Sebuah babad lokal, Babad Maduran, menceritakan rombongan pengiring pengantin dari keluarga kerajaan Solo, yang hendak meminang putri kerajaan Madura Barat, mampir dan bermalam di Bedanten sebelum mengarungi laut (selat Madura) menuju tujuan.

Jumlah rombongan sangat besar. Disebutkan ada belasan kapal. Mereka berangkat dari Surakarta (Luwayu) dengan mengarungi Bengawan Solo hingga Bedanten di hilir Bengawan. Setiap kapal memuat sekitar 300 orang. Setidaknya tidak kurang dari 3000 orang dalam satu rombongan pengantin ini.

Di Bedanten, mereka menginap. Selain menginap di atas kapal, diduga mereka turun ke darat dan menginap di desa Bedanten.

Di eranya, Bedanten adalah bandar pelabuhan Majapahit besar. Bandar Bedanten menjadi tempat pertemuan kapal kapal dari lepas laut dan kapal kapal dari pedalaman. Di tempat inilah



Rumah kayu di Paramaribo. Foto: ist.

bongkar muat komoditas perdagangan dilakukan. Komoditas dari pedalaman dibawa keluar wilayah melalui Bedanden. Pun demikian komoditas dari luar dan dibawa ke pedalaman juga dari tempat ini.

Sebagai perbandingan, Bandar Bedanten ini tak ubahnya Bandar Surabaya, Bandar Semarang dan Bandar Batavia, termasuk Bandar Paramaribo di Suriname. Bandar bandar sungai di empat titik ini sama sama berkembang di era kolonial. Khususnya di Jawa, per-

kembangan bandar di era kolonial adalah kelanjutan (*sustainability*) dari aktivitas dan dinamika dari masa sebelumnya.

Jika bandar Surabaya, Semarang, Jakarta dan Paramaribo terus berlanjut hingga sekarang, maka tidak demikian dengan Bandar Bedanten.

Dinamika besar di Bedanten tinggal nama dan cerita. Semakin memprihatinkan, peninggalan peninggalan di Bedanten itu seolah terkubur boleh jaman. Fasilitas besar yang pernah ada di

Bedanten hilang. Misalnya tidak ada lagi perusahaan kayu besar di Bedanten. Padahal perusahaan kayu yang pernah ada di Bedanten adalah salah satu dari perusahaan kayu terbesar di Jawa.

Menurut Kamus Geografi dan Statistika “Het aardijkkundig en statistika”, yang disusun oleh Johannes Hagemer (1865), kelima perusahaan kayu terbesar di Jawa itu adalah Batavia (Jakarta), Semarang, Jepara, Surabaya dan Bedanten. Kini bekas dari perusahaan kayu itu bernama Balok'an. Lokasinya persis di tepi Bengawan.

Sedikit agak ke timur, masih di tepian Bengawan, terdapat nama kampung Bandaran. Di kawasan inilah tempat dimana Bandar Bedanten pernah ada. Kampung ini memiliki tata ruang yang teratur. Peta tahun 1800 an sudah menunjukkan adanya kampung ini. Lorong-lorong (gang) kampung langsung menuju ke Bengawan. Di kampung inilah terdapat rumah-rumah yang konstruksinya terbuat dari kayu, mirip seperti di Kota Paramaribo.

Rumah Kayu di Bedanten dan Paramaribo

Bedanten dan Paramaribo (Suriname) sekarang bagai bumi dan langit. Perbedaannya terlalu jauh. Bedanten sebuah desa kecil di Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik. Sementara Paramaribo adalah kota, ibukota negara Suriname di Amerika Latin.

Namun jika ditarik ke belakang hingga pertengahan abad 19, Bedanten dan Paramaribo sama sama menunjukkan kemiripan. Keduanya merupakan kawasan permukiman di tepian sungai yang ditata dan dikelola kolonial (Belanda). Keduanya berada di

hilir bengawan lebar (Bengawan Solo dan Sungai Suriname) yang panjangnya sama sama sekitar 480 km.

Jika Bengawan Solo bermuara di laut Jawa. Sungai Suriname bermuara di Samudra Atlantik. Keduanya adalah bandar sungai yang sama sama memiliki infrastruktur pelabuhan. Keduanya sama-sama memiliki perusahaan kayu. Jalan jalan di permukiman ditata lurus-lurus. Rumah-rumah dan bangunan umum dikonstruksi dari kayu karena ketersediaan bahan. Penyeberangan sungainya dijaga petugas dan sama-sama memiliki kantor kepabeanan yang tidak jauh dari sungai. Sungainya terdapat dam dan sluis untuk akses hilir mudik perahu dan kapal.

Itulah kemiripan Bedanten (Gresik) dan Paramaribo (Suriname) pada pertengahan abad 19. Sekarang di abad 21, keduanya bagai bumi dan langit Suriname terus berkembang menjadi ibukota negara

Sementara Bedanten tetap kecil sebagai sebuah desa. Bedanten menjadi bagian dari kecamatan Bungah. Padahal di pertengahan abad 19, Bedanten dan Bungah sama sama sebagai desa kecil. Bungah berada di sebelah barat Bedanten. Informasi ini dapat dilihat pada peta Belanda yang berangka tahun 1865.

Pada pertengahan abad 19, Bedanten menjadi pusat administrasi proyek besar pembelokan alur Bengawan Solo, yang awalnya mengalir ke timur dan bermuara di Selat Madura dirubah mengalir ke utara ke arah Ujung Pangkah dan bermuara di laut Jawa. Pembelokan alur bengawan ini untuk menghindari sedimentasi di selat Madura.

Sedimentasi dari Bengawan Solo ini terlihat sudah menyatukan pulau Jawa dan pulau Mengare (Pulau Manarie) yang sebelumnya merupakan pulau tersendiri di antara Pulau Jawa dan Pulau Madura. Tidak jauh dari Mengare terdapat benteng Lodewijk yang awalnya dibangun oleh Daendels pada 1811. Lalu dilanjutkan oleh Van den Bosch untuk penguatan pertahanan Pulau Jawa pasca perang Jawa (perang Diponegoro).

Beberapa batu bata dari struktur bangunan benteng yang ditemukan di situs benteng menunjukkan angka tahun yang bervariasi. Ada yang bertuliskan angka 1833, 1835 dan 1836. Angka tahun ini menunjukkan kelanjutan pembangunan benteng sebagai upaya penguatan pertahanan pulau Jawa setelah perang Jawa. Pembangunan di pedalaman pulau Jawa, salah satunya di Ngawi yang terkenal dengan Benteng Pendem atau Benteng Van Den Bosch (1839-1845).

Kantor Kecamatan Bungah sekarang menempati sebuah bangunan loji dari era 1800-an dengan langgam pilar-pilar yang umum disebut gaya Daendels. Bangunan kokoh ini menghadap ke arah Bengawan, di mana di tepian Bengawan pada sisi barat dan timur pernah terdapat pos penjagaan perahu penyeberangan (overvaart). Kini sudah menjadi jembatan untuk koneksi perhubungan.

Sayang peninggalan kebesaran Bedanten ini tidak banyak diketahui orang. Melalui Ekspedisi Bengawan Solo 2022, diharapkan akan mampu menggali potensi lokal yang berbasis sejarah dan budaya untuk pengembangna kreatif desa. (*)



Desa Wengen.

Desa Wengen Swiss Bebas Polusi, Udara Bersih dan Segar

Swiss masih menyimpan keindahan alam yang asri. Desa-desanya di sekitar pegunungan Alpen memanjakan para turis dengan pemandangan, udara segar, dan kehidupan masyarakat yang ramah.

Desa identik dengan pemandangan alam hijau. Suasana tenang dengan permukiman yang berbaur dengan alam sekitar. Bagi sebagian orang, desa mungkin dianggap sebagai tempat yang kuno, dan jauh dari segala macam kecanggihan teknologi. Namun sekarang ini, kehidupan di desa sudah mulai meningkat dan berkembang dengan fasilitas umum yang semakin lengkap.

Hidup di pedesaan sebenarnya bisa menjadi lebih menyenangkan dan lebih berkualitas jika

diiringi dengan kegiatan yang positif. Anda bisa mengunjungi desa-desa terindah di dunia yang akan memberikan sensasi layaknya di negeri dongeng.

Salah satu desa tersebut adalah Wengen di Swiss. Wengen adalah desa pegunungan di Bernese Oberland di Swiss tengah. Terletak di kanton Bern pada ketinggian 1.274 m di atas permukaan laut. Desa ini adalah bagian dari Jungfrauregion dan memiliki sekitar 1.300 penduduk sepanjang tahun. Namun, jumlah tersebut membesar menjadi 5.000 selama musim panas dan 10.000 di musim dingin, karena banyaknya pelancong yang berwisata di Desa Wengen.

Wilayah yang terdiri dari data-

ran tinggi dan lembah, membuat Desa Wengen dijadikan tuan rumah ajang balap ski Lauberhorn sejak tahun 1930. Unikinya, sejak 100 tahun silam kendaraan bermotor dilarang memasuki Desa Wengen. Hal tersebut, tentu membuat lingkungan di desa ini terjaga dari polusi dan tentu udara di desa ini bersih dan segar.

Desa ini memiliki bentang alam yang luar biasa indah berupa Pegunungan Alpen serta rumah-rumah tradisional dari kayu. Desa ini hanya memperbolehkan sepeda masuk ke desa ini. Musim dingin menjadi waktu terbaik untuk berkunjung ke Wengen karena bisa bermain ski.

Transportasi Kereta Api dan



Kereta dan gandola.

Gondola

Desa Wengen dilayani oleh sistem kereta api Rack Wengernalpbahn (WAB). Desa ini dapat diakses langsung dari Lauterbrunnen, atau dengan kereta api dari Grindelwald via Kleine Scheidegg, serta oleh serangkaian gondola lift dari Grindelwald via Mannlichen.

Dalam Kleine Scheidegg, melewati gunung di kaki Eiger, Mönch dan Jungfrau, penumpang harus turun dan mengubah kereta untuk perjalanan ke Grindelwald dan Grund. Layanan kereta api dari Lauterbrunnen ke stasiun kereta api Wengen berjalan setiap hari dari pagi sampai larut malam dan merupakan bagian yang paling intensif dioperasikan dari Wengernalpbahn.

Ada sekitar 40 layanan antara Lauterbrunnen ke Wengen setiap hari. Setiap layanan dapat terdiri dari hingga 4 kereta terpisah, berjalan dekat di belakang satu sama lain karena selama masa sibuk, kereta api yang dijadwalkan dapat diikuti oleh kereta api tambahan yang diperlukan, mengoptimalkan kapasitas stasiun kereta api Wengen.

Perjalanan menanjak mema-

kan waktu sekitar 14 menit. Sedangkan perjalanan memakan waktu 17 menit menurun. Layanan menurun memakan waktu lebih lama karena mereka tiba di tempat lewat titik tengah bawah Wengwald sedikit lebih awal dari layanan menanjak, memungkinkan layanan menanjak untuk melewati mereka dan melanjutkan ke Desa Wengen tanpa henti. Semua kereta sekarang menggunakan rute yang kurang umum tapi sedikit lebih panjang melalui Wengwald.

Selain mengangkut warga dan wisatawan, semua barang juga dikirim menggunakan kereta api dari Lauterbrunnen ke depot di bawah stasiun kereta api penumpang, dan sampah dikembalikan dari desa juga dengan kereta api. Setiap hari satu atau dua kereta barang pergi dari Lauterbrunnen ke Desa Wengen dan kembali membawa barang-barang besar seperti furniturnya.

Kegiatan di Desa Wengen

1. Jungfrauoch

Berada di ketinggian 3.466 m (11.371 kaki), Jungfrauoch berlokasi di tengah Jungfrau dan Monch, di rangkaian pegunungan

pinggiran Switzerland, Bern. Jungfrau Bahn adalah jalur kereta terkenal sepanjang 9 km (5,5 mil) yang menghubungkan Kleine Scheidegg ke Jungfrauoch. Pemandangan luar biasa terlihat dari ketinggian Gunung Jungfrau adalah atraksi bagi semua pengunjung di Switzerland.

2. Schilthorn: Piz Gloria: Pemandangan panorama luar biasa Pegunungan Alps

Schilthorn adalah salah satu lokasi yang paling banyak dikunjungi di Switzerland. Tempat ini bisa dicapai dengan menggunakan kereta gantung dari kota kecil cantik bernama Murren. Piz Gloria berlokasi di puncak Schilthorn. Diakui dunia sebagai lokasi pengambilan gambar film Bond pada 1969, Piz Gloria dipilih sebagai tempat persembunyian tokoh antagonis, Ernst Stavro Blofeld.

Schilthorn menawarkan pemandangan cantik sekitar 40 puncak gunung dan 20 permukaan es dari ketinggian. Restoran berputar yang berada di Piz Gloria adalah tempat yang tepat untuk bersantai. The Bond World Museum akan mengajak Anda ke dalam simulasi penerbangan ala petualangan Bond. (*)

Desa sebagai Alternatif Wisata

Agus Rochiyardi, MM

Direktur Pemasaran, Badan Otorita Borobudur (BOB)

Rural area terdiri dari desa-desa, yang merupakan sumber rantai pasok dan ekosistem pariwisata, sehingga desa perlu penguatan kualitas, kapasitas dan pemberdayaannya agar lebih berkembang dan memiliki daya saing. Selain sebagai produsen logistik, beberapa di antaranya dapat dijadikan Desa Wisata, karena memiliki keunikan dari sisi lanskap, budaya, tradisi, dan lain-lain, yang dapat ditawarkan untuk tujuan wisata.

Kehadiran Desa Wisata memberikan angin segar, menjanjikan penghidupan baru buat masyarakat desa yang memberikan dampak positif terhadap lingkungan alam, budaya dan masyarakat sekitar, namun datangnya wisatawan dengan membawa budaya yang berbeda dapat mempengaruhi budaya lokal yang ada.

Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No.PM.26/UM.001/MKP/2010 mengatur tentang Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat melalui Desa Wisata, yang intinya menanggulangi kemiskinan melalui sektor pariwisata, yaitu dengan strategi mengembangkan usaha-usaha terkait jasa kepariwisataan, dan pembangunan sarana-prasarana pendukung yang berbentuk fisik, serta pelestarian kearifan lokal, tradisi budaya, kekhasan daerah

dan pelatihan manajemen pariwisata yang berbentuk nonfisik.

Berdasarkan buku Pedoman Desa Wisata Edisi I (Kemenparekraf, 2019), tahapan pengembangan Desa Wisata yaitu Desa Rintihan, Desa Berkembang, Desa Maju dan Desa Mandiri, yang mana standarnya mengacu pada *Asean Community Based Tourism Standard* yang meliputi kepemilikan dan manajemen; kontribusi terhadap kesejahteraan sosial; konservasi dan pengembangan lingkungan; mendorong interaksi komunitas lokal dan tamu; kualitas pelayanan pemanduan wisata; kualitas pelayanan makanan dan minuman; kualitas akomodasi; dan kinerja pemandu wisata.

Community Based Tourism merupakan pariwisata yang dimiliki dan dikelola oleh masyarakat, untuk melindungi nilai-nilai sosial budaya, warisan alam dan budaya, yang dikoordinasikan di tingkat komunitas guna mendukung keberlanjutan kehidupan masyarakat.

Isu kritis Desa Wisata yaitu rentan terhadap duplikasi karena pembedanya mudah ditiru, kurang mampu mengeksplorasi *local wisdom* sebagai penguat, eksploitasi sumber daya berlebih yang kurang memperhatikan berkelanjutan, dan potensi masuknya investor yang dapat membuat masyarakat

menjadi objek. Sedangkan tantangan utama Desa Wisata ada dua, pertama pandemi Covid-19, kedua kesiapan masyarakat terkait kepemimpinan dan soliditas serta produk wisata yang inovatif dan kemitraan.

Adanya pandemi Covid-19, diseluruh dunia menghadapi hal yang sama, masyarakat tertekan dan terbatas dengan aturan-aturan protokol kesehatan, dari *Work From Home*, PPKM, dll., yang memaksa mereka mengurangi aktifitasnya, membuat energi mereka berlebih, sehingga banyak bermunculan komunitas olah raga untuk mendapatkan imune dan sosialisasi diantara mereka. Bia-





sanya mereka berkeinginan untuk berwisata yang bersifat outdoor, ini merupakan peluang untuk Desa Wisata.

Untuk itu perlu disiapkan protokol kesehatan terkait dengan *cleanliness, health, safety, environment sustainability* (CHSE), dan pelaksanaan protokol kesehatan itu sendiri, agar dapat melindungi wisatawan, pelaku pariwisata dan masyarakat setempat.

Desa Wisata dalam tataran konsep, harus mampu mengenali potensi yang ada, mengeksplorasi kekhasan untuk dijadikan kekuatan, dan membuat produk orisinal yang tidak mudah diduplikasi ditempat lain. Selain itu, dijadikan

tempat learning space bagi wisatawan, khususnya terkait belajar tentang kearifan lokal, aktifitas masyarakat desa dan lingkungan alam. Spot-spot untuk interaksi perlu diciptakan untuk memberikan *experience*, selama mereka berada di Desa Wisata.

Pengelolaan

Dalam operasionalisasi Desa Wisata, harus dikelola secara efektif, efisien, dan transparan terkait dengan pemilihan pengurus, peran dan tanggung jawab yang terstruktur, pengoperasian sesuai perundang-undangan, mengacu persamaan gender, berprinsip *social inklusif*, bermartabat, dan as-

pek finansialnya dilakukan secara wajar.

Agar konsistensi terjaga didalam implementasinya, perlu dibuat *standard operating procedure* (SOP), terkait dengan pemeliharaan budaya, nilai-nilai tradisi, lingkungan, dan lain-lain.

Sumber daya Manusia sebagai pelaku usaha, harus dapat memberikan pelayanan prima kepada wisatawan, agar mereka merasa betah serta nyaman untuk tinggal. Dalam hal ini, kapasitas dan kualitas produk-produk wisata harus disesuaikan dengan standar internasional, untuk itu perlu dilakukan pelatihan SDM terkait dengan *hospitality*, penguatan produk

OPINI



Agus Rochiyardi, MM

dan kemasan, pendidikan, seminar, workshop, *benchmark*, dll.

Pemasaran dilakukan melalui media digital, yaitu: website, sosial media, ataupun marketplace, yang mana dalam situasi sekarang lebih mengutamakan pangsa pasar wisatawan nusantara, termasuk kelas menengah dan atas yang terbiasa berwisata keluar negeri, mereka merupakan potensial market yang luar biasa.

Perlu dikembangkan *story telling* sesuai konsep Desa Wisata, ini akan menjadi penguat, karena cerita akan lebih mudah diingat oleh wisatawan. Pembuatan paket-paket yang melibatkan *homestay*, kegiatan budaya seperti latihan *minori*, aktivitas lokal bercocok

tanam, pembuatan souvenir, dan berbagai aktivitas lainnya, akan meningkatkan *length of stay* wisatawan. Materi promosi, diutamakan tentang keindahan alam desa, kearifan lokal, spot-spot interaksi, dan interest lainnya.

Adanya Desa Wisata, dapat dijadikan alternatif nilai tambah, variasi dan penyebaran wisatawan, serta menggeliatkan ekonomi masyarakat desa, sesuai dengan harapan pemerintah. Pada akhirnya Desa Wisata tidak hanya sebagai rantai pasok saja, namun mampu mendukung, menambah *length of stay* wisatawan, serta menggeliatkan industri pariwisata. *(dikutip dari harianjogja.com)*



6 Cara Mencegah Anak Jadi Korban Pelecehan Seksual

Pelecehan seksual itu tidak mengenal umur dan gender. Sebagai orangtua sebaiknya Anda jangan menunda untuk mengajarkan anak menjaga dirinya dari pelecehan seksual.

Sebagai orangtua, Anda ajarkan ke anak segala macam cara untuk menjaga diri mereka. Namun sayangnya, banyak orangtua yang menunda mengajarkan anak untuk menjaga dirinya dari pelecehan seksual.

Padahal, pelecehan seksual bisa terjadi pada siapa saja, termasuk anak kecil. Topik mengenai pentingnya menghargai badan sendiri adalah topik yang dihindari orangtua, sampai anak dirasa cukup besar, yang bisa saja sudah terlambat. Semakin anak besar, orangtua akan semakin canggung membahas masalah tubuh. Akhirnya, topik ini justru dihindari.

Sedini mungkin, anak perlu dibekali caranya melindungi diri dari pelecehan seksual. Memulainya sederhana kok, yaitu dari ajarkan pada anak cara menghargai tubuhnya seperti berikut ini.

1. Mulai dari mengenalkan penamaan yang tepat pada organ intim tubuh

Mata adalah mata, lengan adalah lengan, dan penis adalah penis. Hindari memberikan nama panggilan pada area tubuh tertentu, seperti "titit" dan lainnya. Dengan membiasakan anak dari kecil menyebutkan nama yang tepat



akan mengurangi kecanggungan anak untuk membahas masalah organ intimnya di masa depan nanti.

Mulailah sejak dini, bahkan ketika anak belum jelas berbicara sudah gunakan bahasa yang tepat untuk organ intim. Jangan buat anak merasa nyaman dengan nama panggilan yang tidak tepat untuk organ intimnya. Hal ini akan menyulitkan orangtua jika anak mengalami pelecehan seksual. Dengan mengetahui nama organ intimnya dan fungsinya sejak dini, anak bisa bicara dengan jelas jika sesuatu yang tidak pan-

tas terjadi.

2. Berikan edukasi seks sedini mungkin

Topik soal seks sering sekali dihindari orangtua karena menganggap anak belum cukup umur. Padahal semakin menunda, anak justru akan mendapatkan informasi yang simpang siur dari lingkungan sekitarnya dan online. Salah informasi bisa membuat anak tak paham soal apa yang wajar dan tidak mengenai hubungan seksual.

Dilansir *Child Mind Institute*, topik mengenai seks sudah harus

dibicarakan sedini mungkin, ketika anak mulai bertanya mengenai organ intimnya. Jangan tunda sampai mereka menginjak usia remaja, karena anak pasti akan lebih canggung dalam membahasnya.

Jika orangtua kesusahan untuk membahasnya, sekarang ini sudah banyak buku yang membantu anak untuk memahami soal seks. Orangtua dapat membantu anak memahami dan menjawab rasa penasarannya, bukan hanya diberikan begitu saja ke anak untuk dibaca.

Janet Rosenzweig, penulis buku *The Sex-Wise Parent* yang dikutip dari *Today* menyarankan, orangtua dan anak juga dapat melakukan aktivitas membuat daftar pertanyaan tentang seks. Aktivitas ini bisa diawali dari orangtua yang menanyakan ke anak soal hal pribadi seperti “Siapa yang bisa melihatmu telanjang?”

Minta anak untuk menjawabnya, dan jelaskan alasannya. Seiring bertambahnya usia, anak juga bisa bertanya dan orangtua perlu menjawabnya dengan jujur. Semakin dini memulainya, semakin baik untuk mengurangi kecanggungan.

3. Ajarkan pada anak soal batasan dan seberapa boleh orang menyentuhnya

Ketika anak sudah mulai sadar mengenai organ intim tubuhnya, ajarkan ke anak soal *safe touch* dan *bad touch*. *Safe touch* adalah area tubuh yang tak tertutup oleh pakaian, di mana anak merasa nyaman jika bagian tubuh tersebut dipegang oleh orang asing sekalipun. Sebaliknya, *bad touch* adalah area tubuh yang tertutup oleh pakaian, di mana orang tidak boleh sembarangan melihatnya, termasuk orangtua dan dokter.

Di saat yang bersamaan, ajarkan juga anak mengenai batasan. Bahwa tidak ada orang yang boleh menyentuhnya tanpa persetujuan anak. Hal ini juga berlaku pada orangtua, yang kadang dilupakan. Bukan cuma itu saja, anak juga tidak boleh sembarangan menyentuh organ intim orang lain. Ingat, ini juga termasuk bentuk pelecehan seksual pada anak.

4. Dorong anak untuk selalu bercerita kesehariannya

Kenyataannya, pelecehan seksual pada anak itu justru tidak dilakukan oleh orang asing, tapi oleh orang terdekat yang sangat dikenalnya. Karena itu, mendorong anak untuk menceritakan kesehariannya akan membantu orangtua untuk dengan cepat mengidentifikasi jika sesuatu yang buruk terjadi.

Memulainya harus dari orangtua terlebih dahulu. Responslah dengan baik saat anak bercerita. Jangan menghakimi mereka, biarkan anak bercerita sebebas-bebasnya termasuk tentang kenakalannya. Minta anak juga untuk selalu mendeskripsikan teman, guru, bahkan kenalan mereka. Dengan begitu, orangtua tahu siapa saja yang ada di sekitar anak.

5. Ajarkan ke anak cara menolak ketika diminta melakukan sesuatu yang tak disukainya

Beberapa anak kecil susah mengatakan “tidak” pada orang lain. Hal ini karena bisa saja terbiasa di rumah, orangtua juga tidak menghargai anak ketika mengungkapkan rasa tidak nyamannya. Mulai dari rumah, anak perlu dihargai ketika bilang “tidak” akan sudah hal yang membuatnya tidak nyaman.

Ajarkan ke anak juga bahwa

jangan ragu menolak jika diminta orang melakukan sesuatu. Seperti misalnya, difoto, dipegang, atau digelitik tanpa izin. Seiring bertambahnya usia, anak bisa diajarkan kata sandi antara orangtua dan anak. Kata sandi ini bisa menjadi panduan untuk orangtua jika anak merasa tak aman atau terancam. Hal ini akan sangat berguna untuk melindungi anak ketika jauh dari orangtuanya.

6. Bantu anak memahami kalau mereka tak pernah berada dalam masalah jika jujur

Ketika anak jujur menceritakan kesehariannya, jangan malah dimarahi dan membuat anak takut bercerita jujur. Ketakutan anak cerita jujur inilah yang dimanfaatkan pelaku pelecehan seksual. Beri tahu anak bahwa apa pun yang terjadi, anak tidak akan mendapatkan masalah selama jujur, apalagi yang berhubungan dengan tubuhnya.

Dan anak juga perlu tahu, bahwa aturan ini berlaku untuk semua orang. Termasuk keluarga dekat dan orang yang dikenal anak, bisa jadi guru, pekerja di sekitarnya, atau teman anak. Jadi anak juga paham, jika ada orang yang menyentuhnya di area *bad touch* tanpa seizin anak, anak bisa menceritakan ke orangtua tanpa takut terkena masalah.

Di zaman yang makin maju seperti ini, tugas orangtua untuk melindungi anak dari pelecehan seksual akan semakin berat. Karena pelecehan seksual bisa datang dari mana saja, penting bagi orangtua untuk mengajarkan pada anak bahwa tubuhnya adalah haknya. Mulailah sejak dini, lebih baik agar anak tidak canggung karena merasa bahwa membahas hal seksual dengan orangtua adalah masalah biasa. (*)

Resep Otak-otak dan Smoothies, Cocok Jadi Camilan di Rumah

Suka dengan olahan otak-otak? Jajanan ini mudah dibuat sendiri di rumah. Nah, kalau ingin minuman yang segar, ada smoothies.

Ada banyak jajanan anak sekolah yang bisa dibuat secara praktis, salah satunya resep otak-otak goreng. Resep otak-otak yang satu ini menggunakan daging ikan tenggiri sebagai salah satu ba-

han utamanya. Kemudian dicampurkan dengan adonan tepung tapioka dan santan. Otak-otak ini biasa disajikan dengan kuah asam pedas atau bumbu kacang.

Nah, kalau ingin minuman yang segar, ada smoothies. Mungkin beberapa orang masih asing dengan kata 'smoothies'. Minuman ini hampir sama dengan jus buah dan sayur. Bedanya, terdapat beberapa campuran seperti susu,

kacang, dan masih banyak lagi. Smoothies dapat dijadikan pilihan bagi Anda yang ingin menjaga pola hidup sehat. Atau ingin melakukan metode penurunan berat badan, karena konsumsi smoothies dapat mengenyangkan lebih lama.

Nah, berikut ini resep camilan otak-otak dan minuman sehat smoothies yang bisa dicoba membuatnya sendiri di rumah.

1. OTAK-OTAK IKAN TENGGIRI

a. Bahan:

- 510 gr ikan tenggiri
- 50 gram maizena
- 300 gr sagu tani
- 4 butir putih telur
- 200 ml santan instan
- 12 butir bawang merah
- 12 butir bawang putih
- 3 sdt garam
- 4 sdt gula pasir
- 1 sdt merica bubuk
- 4 batang daun bawang iris-iris
- daun pisang yang sudah dibersihkan
- staples atau tusuk lidi
- plastik piping bag
- Teflon atau wajan sejenisnya untuk memanggang

b. Bumbu kacang:

- 250 gram kacang tanah, digoreng
- 90 gram gula Jawa
- 1 sdt garam
- 5 sdt gula pasir
- 20 gram asam Jawa, campur air tiga sdm, buang bijinya
- 5 siung bawang putih, goreng utuh
- 5 siung bawang merah, goreng utuh
- 10 buah cabai keriting, goreng utuh
- 4 lembar daun jeruk
- 3 lembar daun salam
- 2 sdm kecap manis
- 500 ml air
- 50 ml santan

c. Cara membuat:

1. Buat saus kacang terlebih dahulu. Blender semua bahan jadi satu kecuali daun jeruk dan daun salam.

2. Tuang bahan bumbu kacang yang sudah halus di atas wajan, tambah daun salam dan daun jeruk, masak dengan api kecil sampai matang, lakukan tes rasa. Sisihkan.
3. Membuat otak-otak, blender bawang merah, bawang putih, putih telur, dan santan sampai halus.
4. Campurkan ikan tenggiri dengan bumbu yang dihaluskan tadi. Lalu beri garam, gula, merica, dan irisan daun bawang, lalu aduk sampai rata.
5. Tambahkan maizena dan sagu tani, campur sampai rata.
6. Masukkan adonan ke plastik piping bag, gunting ujungnya. Isi adonan ke daun pisang, lalu gulung dan distaples. Lakukan sampai adonan habis.
7. Panggang adonan otak-otak dengan api kecil menggunakan teflon, sampai matang di satu sisi. Kemudian balik sekali saja sampai matang seluruhnya. (Tanda matang biasanya ketika dipegang adonan sudah kenyal dan tidak menempel di kulit pisang).
8. Jika sudah matang, angkat dan sajikan dengan saus kacang.



Flu Singapura, Waspada Kesehatan Anak!

Mungkin beberapa orang masih asing dengan nama penyakit flu Singapura atau flu singapura. Namun, beberapa anak artis sempat mengidap flu Singapura. Sebut saja Kiano Tiger Wong, putra pasangan Baim Wong dan Paula Verhoeven. Lalu ada si kembar Zayn dan Zunaira, putra Syahnaz Sadiqah dan Jeje Govinda. Putra pertama Donita dan Adi Nugroho yakni Svarga juga terserang virus *Coxsackievirus* atau flu Singapura. Ditambah lagi, Sulthan Mahmood Qusyairi, yang berusia empat tahun, putra Ustadz Solmed dan April Jasmine juga sempat mengidap penyakit flu singapura.

Gejala flu Singapura hampir sama dengan flu biasa seperti demam, sakit tenggorokan, muncul ruam merah hingga menghilangkan nafsu makan. Di tengah banyaknya kasus penyakit yang sedang marak. Maka kewaspadaan orangtua atau diri harus ditingkatkan agar dapat mencegahnya. Salah satunya mengetahui beberapa gejala dan penyebab penyakit, seperti ulasan flu Singapura berikut ini.

Penyebab Flu Singapura

Virus penyebab flu Singapura hidup di cairan hidung dan tenggorokan, air liur, tinja, serta cairan dari lepuh pada kulit. Oleh sebab itu, seseorang dapat tertular penyakit ini melalui berbagai cara.

1. Berbagi alat makan atau minum dengan penderita.
2. Tanpa sengaja menghirup

percikan liur ketika penderita bersin atau batuk.

3. Menyentuh mata, hidung, atau mulut tanpa mencuci tangan terlebih dahulu setelah menyentuh tinja penderita (misalnya ketika mengganti popok bayi).

4. Menyentuh benda yang terkontaminasi virus, lalu menyentuh mata, hidung, atau memasukkan jari ke dalam mulut tanpa mencuci tangan terlebih dahulu.

Gejala Flu Singapura

Anak-anak yang terjangkit flu singapura akan mengalami gejala sebagai berikut:

1. Demam tinggi
2. Sakit tenggorokan
3. Hilangnya nafsu makan
4. Adanya luka seperti melepuh pada lidah, gusi, dan bagian dalam pipi. Luka ini umumnya berwarna merah
5. Ruam merah
6. Bayi dan balita akan rewel dan mudah marah
7. Sakit perut

Pengobatan Flu Singapura di Rumah

Menurut dokter anak di CHOC Children Hospital di California, Jonathan Auth, MD, ada beberapa hal yang perlu diketahui saat melakukan pengobatan flu Singapura di rumah, yaitu:

1. *Persiapkan Penghilang Rasa Sakit*

Tanyakan kepada dokter anak tentang obat penghilang rasa sakit yang tepat seperti ibuprofen atau

asetaminofen, dan ikuti prosedur dosis sesuai usia anak. Professor pediatric di Fakultas Kedokteran Universitas Maryland, Baltimore, Adam Spanier, MD, mengatakan bahwa, minum penghilang rasa sakit ini sebelum waktu makan akan membuat anak nyaman untuk mengunyah serta menelan baik.

Tak lupa, beritahu juga dokter bila suhu tubuh anak tetap tinggi setelah mengonsumsi obat penghilang rasa sakit tersebut. Ingat, hindari untuk memberikan aspirin pada anak untuk menghilangkan rasa sakit. Menurut *Journal of New Zealand Medicines and Medical Devices Safety Authority*, penggunaan aspirin pada anak-anak tidak dianjurkan karena berisiko menyebabkan sindrom Reye.

Sindrom Reye adalah kondisi yang sangat jarang terjadi pada anak-anak. Namun, bisa berdampak serius karena menyebabkan peradangan dan pembengkakan otak dan degenerasi lemak pada hati.

2. *Jangan Biarkan Anak Mengalami Dehidrasi*

Agar anak tetap terhidrasi, baik dengan ASI atau susu formula, atau jika ia lebih tua maka ganti dengan air putih. Cara lain untuk memastikan si kecil terhidrasi adalah produksi air mata basah. Jika ia menangis tanpa air mata itu pertanda dia mungkin mengalami dehidrasi dan perlu segera menemui dokternya. (*)

10 Trik Psikologis Buat Anda Jadi Rekan Kerja Menyenangkan

Menerapkan trik psikologis ini dapat membantu menciptakan hubungan yang lancar dengan orang-orang di sekitar.

Berkomunikasi dan membangun hubungan dengan orang lain terkadang menjadi suatu tantangan bagi beberapa orang. Terkadang intelegensi yang di atas rata-rata tak lantas membuat hubungan seseorang dengan teman atau rekan kerja bisa terjalin dengan baik.

Banyak orang yang berpikir kunci dari menjalin hubungan adalah dengan menampilkan prestasi atau cara berbicara yang telah terlatih. Padahal gesture tubuh juga ikut menentukan apakah seseorang berhasil menciptakan orang di sekitarnya menjadi nyaman.

Terkadang cara kita berdiri atau posisi duduk bisa menentukan bagaimana orang akan menilai diri kita. Trik psikologis inilah yang harus juga diketahui agar dapat membantu menciptakan hubungan yang lancar dengan orang-orang di sekitar Anda.

Melansir dari Bright Side, berikut adalah beberapa trik yang dapat membantu Anda dalam menciptakan komunikasi yang baik dengan orang lain.

1. Duduklah di Samping

Jika bertemu seseorang, tempatkan diri kalian di samping orang tersebut. Kesan menantang dapat diantisipasi dengan hal ini. Hindari duduk di seberang atau di depan seseorang, terutama di

ruang konferensi atau meja kantor, karena dapat membuat orang lain merasa terancam.

Anda dapat menerapkan ini tidak hanya di tempat kerja tetapi juga dalam pertemuan keluarga, seperti jamuan makan malam.

2. Pertahankan Postur Tubuh

Power Posture atau pose adalah bahasa tubuh yang mengatur bagaimana kita berpikir dan merasa tentang diri kita sendiri. Dengan mengambil ruang dan membuat sikap yang kuat yang didasari pemikiran positif, dapat membuat diri kita merasa kuat dan percaya diri.

Penelitian menunjukkan bahwa sudah banyak orang yang mengambil pose yang kuat akan merasa lebih percaya diri dan tampil lebih baik dalam wawancara dibanding mereka yang tidak.

3. Pilih Warna Pakaian yang Tepat

Warna pakaian yang Anda kenakan mencerminkan kepribadian. Warna navy atau warna biru dongker mampu menghadirkan nuansa wibawa, kehangatan dan kepercayaan diri yang tinggi.

Sementara warna abu-abu memberi kesan elit, berkelas dan dapat diandalkan, dan warna hitam biasanya mewakili kalangan kelas atas dan berkelas.

4. Tatap Mata Lawan Bicara

Dalam percakapan, menatap

mata lawan bicara merupakan tanda yang menunjukkan perhatian kita pada obrolan tersebut. Tapi ingat, sebagian orang ada yang merasa tidak nyaman ketika lawan bicaranya melakukan kontak mata.

Menurut sebuah penelitian, Anda dapat mencoba seakan sedang menilai warna mata orang lain saat menatapnya. Ini akan membuatnya terasa natural dan tidak canggung.

5. Ingat Nama Lawan Bicara

Ada sebagian orang yang daya ingatannya buruk terutama dalam mengingat sebuah nama. Hal ini tentu menimbulkan kesan tidak nyaman dalam percakapan. Jika Anda lupa akan nama seseorang, cobalah mengingatnya terlebih dahulu sebelum menanyakannya.

Dengan mengetahui nama lawan bicara, ini merupakan tanda bahwa seseorang memperhatikan apa yang kalian katakan dan bahwa mereka mengingat kalian. Sikap semacam ini akan membuat Anda lebih disukai dan populer di kalangan orang yang ditemui.

6. Amati Arah Mata Lawan Bicara saat Tertawa

Dengan mengamati arah mata lawan bicara ketika dia tertawa dapat mengungkapkan sebuah rahasia. Saat kalian sedang berbaur dalam sebuah kelompok dan ingin tahu siapa saja yang sudah saling kenal, coba amati dengan siapa mereka tertawa. (*)



Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Provinsi Jawa Timur

Selamat dan Sukses

Atas Predikat Opini

WAJAR TANPA PENGECUALIAN

Kepada

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR

Dari



BADAN PEMERIKSA KEUANGAN (BPK) RI

Atas Laporan Keuangan
Pemerintah Daerah (LKPD)
Tahun 2021



Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa



dpmdjatim



www.dpmd.jatimprov.go.id